

BAB IV

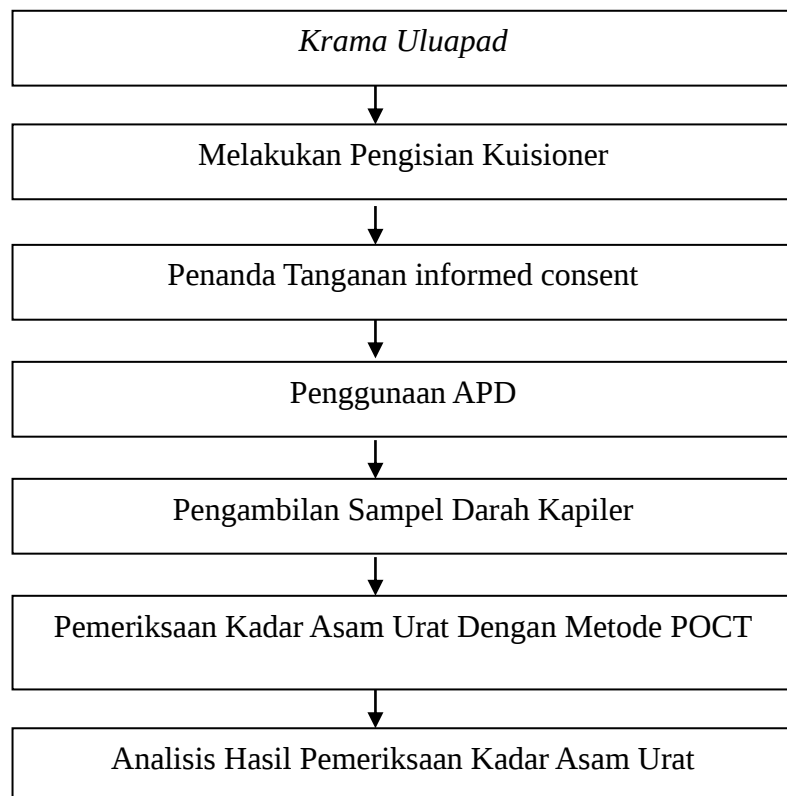
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan kadar asam urat pada *Krama Uluapad* Desa Pakraman Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Studi deskriptif bertujuan untuk memperkirakan nilai suatu variabel independen tanpa mempertimbangkan pengaruh faktor lain (Sugiyono, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan Penelitian ini yaitu di Desa Pakraman Kintamani, Kecamatan Kintamani, Bangli

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-bulan Mei 2024.

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah kadar asam urat, dan respondennya adalah *Krama uluapad* dari Desa Pakraman Kintamani. memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Populasi penelitian

Populasi yang digunakan adalah semua *Krama uluapad* Desa Pakraman Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli yang berjumlah sebanyak 132 orang.

3. Sampel penelitian

Sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian adalah sample, yang dapat dianggap sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan 57 Krama yang dipilih melalui perhitungan dengan rumus slovin dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut.:

1) Kriteria inklusi

a) Merupakan *Krama uluapad* Desa Pakraman Kintamani

b) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi

- a) Responden yang mengkonsumsi obat-obatan terapi penurun kadar asam urat.
- b) *Krama uluapad* yang sedang dalam keadaan sakit
- c) *Krama uluapad* sulit diajak berkomunikasi saat wawancara

E. Jumlah Dan Besar Sampel

Rumus Slovin merupakan metode yang berguna untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel ketika ukuran populasi relatif besar. Dalam menentukan jumlah minimum sampel yang diperlukan untuk suatu penelitian, batas toleransi kesalahan yang ditetapkan harus diperhatikan. Rumus Slovin mempunyai ketentuan yaitu: Untuk populasi besar nilai e adalah 0,1 (10%). Jika jumlah penduduk sedikit maka nilai e adalah 0,2 (20%). Oleh karena itu, rentang sampel yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknik Slovin adalah antara 10 hingga 20% dari populasi. Rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : Tingkat kesalahan (10%= 0,1)

Sehingga :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,1)^2}$$

$$n = 56.8965517241$$

$$n = 57$$

Berdasarkan rumus slovin untuk penentuan jumlah sampel, sehingga jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 57 orang.

F. Teknik Sampling

Metode simpel random sampling digunakan dalam penelitian ini. Populasi yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dipilih secara acak atau acak tanpa mempertimbangkan usia, tempat, atau faktor lain yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2018).

G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer dan data sekunder yaitu dua jenis data yang dikumpulkan. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, dan data sekunder dikumpulkan oleh pihak lain.

a. Data primer

Data primer yaitu data usia, jenis kelamin, dan kadar asam urat dan konsumsi alkohol, tingkat pendidikan pada *Krama uluapad* desa pakraman kintamani.

b. Data sekunder

Data sekundernya yaitu berupa jumlah populasi *Krama uluapad* desa pakraman kintamani.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, pengisian kuisioner dan pengukuran asam urat pada *Krama uluapad* desa pakraman Kintamani.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan dan diperlukan pada Penelitian ini yaitu :

- a. Form persetujuan untuk menjadi responden atau informed consent.
 - b. Lembar wawancara
 - c. Alat tulis
 - d. Kamera untuk melakukan dokumentasi kegiatan
- ### 4. Alat dan bahan yang untuk pemeriksaan kadar asam urat.
- ### 5. Prosedur kerja
- a. Pra-Analitik
 - 1) Peneliti menyapa responden dan memberi tahu identitas diri.
 - 2) Peneliti memberikan penjelasan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan kepada responden dan meminta persetujuan responden.
 - 3) Peneliti mendesinfeksi tangan.
 - 4) Peneliti menggunakan APD, hamdscoon, dan masker.
 - 5) Peneliti memastikan identitas responden..
 - 6) Peneliti memastikan bahwa responden berada di tempat yang nyaman
 - 7) Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengambilan darah, seperti swab alkohol, lancet steril, tempat sampah medis atau plastik
 - 8) Peneliti memastikan bahwa setiap alat medis memiliki tanggal kedaluwarsa sebelum diambil darah
 - 9) Peneliti memastikan bahwa instrumen untuk pemeriksaan asam urat telah disiapkan dan siap digunakan
 - b. Analitik
 - 1) Peneliti memilih lokasi penusukan pada jari manis atau jari tengah responden

- 2) Peneliti mendesinfeksi bagian yang akan di tusuk dengan alcohol swab
- 3) Peneliti membersihkan bagian yang akan di tusuk menggunakan sapu alkohol, lalu tunggu hingga kering
- 4) Tusuk jari dengan lancet steril
- 5) Usap darah yang keluar pertama menggunakan kapas kering, darah berikutnya ditetaskan pada strip pemeriksaan
- 6) Setelah itu tutup bekas tusukan dengan kapas kering dan minta responden untuk menekannya sedikit
- 7) Lancet bekas tusukan jari dibuang ke tempat limbah khusus jarum.
- 8) Peneliti membuka handscoon dan mencuci tangan

c. Post- Analitik

Hasil post-analitik dari kadar asam urat yang diperoleh melalui metode POCT dicatat dan dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah hasilnya berada di bawah atau di atas batas normal dengan membandingkannya dengan nilai rujukan.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh pada Penelitian ini berasal dari wawancara, pengisian kuisioner dan pengukuran kadar asam urat pada *Krama uluapad* Desa Pakraman Kintamani. Data yang dikumpulkan akan diproses untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kesimpulan penelitian. Berikut merupakan proses pengolahan data dilakukan:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah diperoleh disebut editing. Ini dilakukan dengan memeriksa kembali data yang dikumpulkan melalui pengukuran kadar asam urat, pengisian kuisioner, dan wawancara..

b. Pengkodean (*coding*)

Pada tahap ini data diklasifikasikan kemudian diberikan kode pada masing-masing kelompok. Pada penelitian ini kode diberikan pada hasil pengukuran variable penelitian dan karakteristik responden yang diteliti.

c. Tabulasi (*tabulating*)

Pada tahapan tabulasi ini peneliti memasukkan data hasil wawancara, pengisian kuisioner, dan pengukuran kadar asam urat yang telah dikumpulkan kedalam tabel untuk persiapan analisis data.

2. Analisis data

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar asam urat pada *Krama uluapad* Desa Pakraman Kintamani berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan konsumsi alkohol.

I. Etika Penelitian

1. Prinsip hormat (*respect for the person*)

Prinsip penghormatan individu menghormati kebebasan individu dan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan sendiri tentang apa yang harus mereka lakukan, apakah berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, dan menghentikan atau terus berpartisipasi dalam penelitian.

2. Prinsip keadilan (*justice*)

Keadilan berarti memperlakukan setiap orang secara sama, memberi mereka apa yang berhak dan tidak membebani mereka dengan apa yang tidak mereka berhak. Dalam penelitian kesehatan, peneliti meminta peserta untuk berkorban (mengambil risiko atau menanggung beban) dengan harapan hasilnya akan bermanfaat bagi masyarakat umum

3. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*no maleficence*)

Beneficien mengacu pada prinsip tidak merugikan dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Sejak Sumpah Hipokrates, prinsip ini telah menjadi dasar etika kedokteran. Dalam penelitian kedokteran, ini mengacu pada pentingnya meminimalkan risiko daripada melakukan penelitian.